

## MENGENAL LITERASI KEUANGAN RUMAH TANGGA DI DESA METENGGENG PURBALINGGA

Widyahayu Warmmeswara Kusumastati <sup>1\*</sup>, Yusriyati Nur Farida <sup>2</sup>, Agus Faturakhman <sup>3</sup>, Sugiarto <sup>4</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

<sup>3</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

<sup>4</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

\* Email corresponding author: [widyahayu.warmmeswara@unsoed.ac.id](mailto:widyahayu.warmmeswara@unsoed.ac.id)

---

### Abstract

*Household financial literacy plays a crucial role in supporting family welfare and economic resilience in rural communities. Limited understanding of financial management often leads to imbalances between income and expenditure, low saving capacity, and inadequate long-term financial planning. This community service activity was conducted in Metenggeng Village, Purbalingga Regency, aiming to enhance household financial literacy through education and simple mentoring. The implementation method included problem identification, financial literacy education, interactive discussions, and assistance in preparing household budgets. The results indicate an improvement in participants' understanding of income management, expenditure control, and the importance of family financial planning. This activity is expected to encourage more prudent and sustainable financial behavior among rural households*

**Keywords:** *Financial Literacy, Household, Community Service, Rural Area*

Classification:  
Empirical Paper

History:  
Submitted:  
December 25, 2025

Revised:  
December 25, 2025

Accepted:  
December 31, 2025

---

**Citation:** Kusumastati, W. W., Farida, Y. N., Faturakhman, A., & Sugiarto. (2025). Mengenal Literasi Keuangan Rumah Tangga di Desa Metenggeng Purbalingga. *Jurnal Pengabdian Bisnis Dan Akuntansi (JPBA) Soedirman*, 4(2), 90–95.

### PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan pribadi maupun keluarga. Dalam konteks rumah tangga, literasi keuangan berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga serta meningkatkan kesejahteraan jangka panjang. Namun, tingkat literasi keuangan masyarakat pedesaan masih relatif rendah, terutama dalam aspek perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan, dan pengendalian pengeluaran (Sari & Nugroho, 2020).

Desa Metenggeng, Kabupaten Purbalingga, merupakan wilayah dengan karakteristik masyarakat yang sebagian besar menggantungkan penghasilan pada sektor informal dan pertanian. Kondisi tersebut menyebabkan pendapatan rumah tangga cenderung tidak tetap, sehingga membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik agar kebutuhan keluarga tetap terpenuhi. Namun, masih banyak rumah tangga yang belum menerapkan perencanaan keuangan secara sistematis, sehingga rentan terhadap masalah keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan rumah tangga berdampak pada perilaku konsumtif dan minimnya tabungan keluarga ([Lusardi & Mitchell, 2014](#); [Suryani et al., 2021](#)). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada upaya peningkatan literasi keuangan rumah tangga sebagai langkah preventif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan ketahanan ekonomi masyarakat desa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Literasi Keuangan Rumah Tangga**

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan ([Lusardi & Mitchell, 2014](#)). Dalam konteks rumah tangga, literasi keuangan mencakup kemampuan menyusun anggaran, mengelola pendapatan dan pengeluaran, menabung, serta merencanakan keuangan masa depan.

Penelitian nasional menunjukkan bahwa literasi keuangan rumah tangga memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga ([Sari & Nugroho, 2020](#)). Rumah tangga dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perencanaan keuangan yang lebih terstruktur dan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.

### **Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga**

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian keuangan keluarga untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Pengelolaan keuangan yang baik dimulai dari penyusunan anggaran rumah tangga yang mencerminkan kondisi pendapatan dan kebutuhan keluarga. Anggaran rumah tangga berfungsi sebagai alat untuk mengendalikan pengeluaran dan menghindari perilaku konsumtif ([Suryani et al., 2021](#)).

Contoh pengelolaan keuangan rumah tangga yang sederhana antara lain pencatatan rutin pendapatan dan pengeluaran harian, pemisahan antara kebutuhan pokok dan kebutuhan tambahan, serta penetapan alokasi dana untuk tabungan. Penelitian menunjukkan bahwa rumah tangga yang melakukan pencatatan keuangan secara sederhana memiliki tingkat pengendalian pengeluaran yang lebih baik dibandingkan rumah tangga yang tidak melakukan pencatatan ([Widodo & Lestari, 2019](#)).

Selain itu, pengelolaan keuangan rumah tangga juga mencakup pengelolaan pendapatan tidak tetap, yang umum dijumpai pada masyarakat desa. Rumah tangga dengan pendapatan tidak tetap disarankan untuk menyusun anggaran berdasarkan pendapatan minimum dan menyisihkan kelebihan pendapatan sebagai dana cadangan ([Pratiwi et al., 2022](#)).

### **Penerapan Literasi Keuangan dalam Kehidupan Rumah Tangga**

Penerapan literasi keuangan dalam rumah tangga tercermin dalam perilaku keuangan yang bijak dan terencana. Salah satu bentuk penerapan literasi keuangan adalah kemampuan rumah tangga dalam memprioritaskan pengeluaran sesuai kebutuhan dan menyesuaikannya dengan pendapatan yang tersedia. Rumah tangga dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga pengeluaran menjadi lebih terkendali ([Sari & Nugroho, 2020](#)).

Contoh penerapan literasi keuangan lainnya adalah kebiasaan menabung secara rutin, meskipun dalam jumlah kecil. Menurut ([Suryani et al., 2021](#)), kebiasaan menabung secara konsisten dapat meningkatkan ketahanan keuangan rumah tangga dalam menghadapi kondisi darurat. Selain itu, literasi keuangan juga mendorong rumah tangga untuk menghindari penggunaan utang konsumtif yang berlebihan dan lebih selektif dalam memanfaatkan layanan keuangan.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, edukasi literasi keuangan yang disertai dengan contoh-contoh praktis, seperti simulasi penyusunan anggaran dan diskusi kasus keuangan

rumah tangga, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku keuangan masyarakat desa (Pratiwi et al., 2022). Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan literasi keuangan sesuai dengan kondisi ekonomi rumah tangga masing-masing.

### Peran Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat Desa

Edukasi literasi keuangan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga masyarakat desa. Program edukasi yang dirancang secara sederhana dan kontekstual mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan keuangan keluarga (Widodo & Lestari, 2019). Dengan meningkatnya literasi keuangan, rumah tangga diharapkan mampu mencapai stabilitas ekonomi dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, yang menempatkan masyarakat Desa Metenggeng sebagai subjek utama kegiatan. Pendekatan ini bertujuan agar materi literasi keuangan yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah dan diterapkan secara langsung dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu identifikasi permasalahan, penyuluhan literasi keuangan, pendampingan praktik, dan evaluasi.

#### Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Identifikasi permasalahan, yang dilakukan melalui diskusi awal dan wawancara sederhana dengan perwakilan masyarakat. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pengelolaan keuangan rumah tangga, kebiasaan mencatat keuangan, serta permasalahan yang sering dihadapi dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran keluarga.
2. penyuluhan literasi keuangan, yang dilakukan melalui penyampaian materi secara klasikal. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar literasi keuangan rumah tangga, pentingnya perencanaan keuangan keluarga, pengelolaan pendapatan, pengendalian pengeluaran, serta kebiasaan menabung. Penyuluhan dilaksanakan dengan bahasa yang sederhana dan disertai contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat desa.
3. pendampingan praktik, yaitu kegiatan inti pengabdian. Pada tahap ini, peserta didampingi dalam menyusun anggaran rumah tangga sederhana sesuai dengan kondisi pendapatan masing-masing keluarga. Peserta juga dilatih untuk melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran harian sebagai dasar pengendalian keuangan rumah tangga.
4. evaluasi, yang dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman peserta terhadap materi literasi keuangan yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, serta penelaahan hasil anggaran rumah tangga yang telah disusun oleh peserta.

### Permasalahan, Solusi dan Kegiatan Yang Dilaksanakan

Tabel dibawah ini menyajikan keterkaitan antara permasalahan yang dihadapi masyarakat, solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian, serta bentuk kegiatan yang dilaksanakan.

**Table 1. Permasalahan, Solusi, dan Kegiatan Pengabdian Literasi Keuangan Rumah Tangga**

Permasalahan yang dihadapi	Solusi yang ditawarkan	Kegiatan yang dilaksanakan
Rendahnya pemahaman literasi keuangan rumah tangga	Edukasi dan penyuluhan literasi keuangan	Penyuluhan konsep dasar literasi keuangan rumah tangga

Tidak adanya perencanaan keuangan keluarga	Pendampingan penyusunan anggaran rumah tangga	Praktik penyusunan anggaran rumah tangga sederhana
Pengeluaran rumah tangga tidak terkontrol	Pengenalan pencatatan pendapatan dan pengeluaran	Pelatihan pencatatan keuangan harian
Rendahnya kebiasaan menabung	Edukasi pentingnya menabung dan dana darurat	Diskusi dan simulasi alokasi dana tabungan
Kurangnya kesadaran perencanaan keuangan jangka panjang	Peningkatan pemahaman perencanaan keuangan keluarga	Diskusi interaktif dan studi kasus keuangan rumah tangga

### Waktu dan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai literasi keuangan rumah tangga ini dilaksanakan di Desa Metenggeng, Kabupaten Purbalingga. Pelaksanaan kegiatan dirancang secara bertahap dan sistematis selama empat minggu, sehingga proses edukasi dan pendampingan dapat berjalan efektif serta memberikan dampak nyata bagi peserta.

Rincian Tahapan dan Waktu Pelaksanaan:

1. Minggu pertama, kegiatan difokuskan pada tahap persiapan dan identifikasi permasalahan. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat untuk menentukan waktu dan sasaran peserta kegiatan. Selain itu, dilakukan diskusi awal dan wawancara singkat dengan perwakilan masyarakat guna memperoleh gambaran kondisi pengelolaan keuangan rumah tangga, kebiasaan mencatat keuangan, serta permasalahan yang sering dihadapi terkait pengaturan pendapatan dan pengeluaran keluarga. Hasil dari tahap ini berupa pemetaan permasalahan literasi keuangan rumah tangga masyarakat Desa Metenggeng.
2. Minggu kedua, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan literasi keuangan rumah tangga. Penyuluhan dilaksanakan dalam bentuk pertemuan kelompok dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar literasi keuangan, pentingnya perencanaan keuangan keluarga, pengelolaan pendapatan rumah tangga, pengendalian pengeluaran, serta pengenalan kebiasaan menabung. Penyampaian materi disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat desa dan dilengkapi dengan contoh-contoh praktis yang mudah dipahami.
3. Minggu ketiga, kegiatan berfokus pada pendampingan praktik pengelolaan keuangan rumah tangga. Pada tahap ini, peserta didampingi secara langsung dalam menyusun anggaran rumah tangga sederhana berdasarkan pendapatan dan kebutuhan masing-masing keluarga. Selain itu, peserta juga dilatih untuk melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran harian sebagai alat pengendalian keuangan. Pendampingan dilakukan secara bertahap agar peserta mampu memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan rumah tangga secara mandiri.
4. Minggu keempat, kegiatan diarahkan pada tahap evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman peserta terhadap materi literasi keuangan yang telah disampaikan serta kemampuan peserta dalam menyusun anggaran dan melakukan pencatatan keuangan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, dan penelaahan hasil anggaran rumah tangga yang telah dibuat oleh peserta. Pada tahap ini, tim pengabdian juga memberikan rekomendasi dan saran perbaikan agar peserta dapat menerapkan pengelolaan keuangan rumah tangga secara berkelanjutan.

**Table 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

Minggu	Tahap Kegiatan	Uraian Pelaksanaan	Output Yang Diharapkan
Minggu 1	Persiapan dan Identifikasi Masalah	Koordinasi dengan perangkat desa, diskusi awal, dan pemetaan permasalahan keuangan rumah tangga	Peta permasalahan literasi keuangan rumah tangga
Minggu 2	Penyuluhan Literasi Keuangan	Penyampaian materi literasi keuangan dan diskusi interaktif	Peningkatan pemahaman konsep literasi keuangan
Minggu 3	Pendampingan Praktik	Pendampingan penyusunan anggaran dan pencatatan keuangan rumah tangga	Anggaran rumah tangga dan catatan keuangan sederhana
Minggu 4	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Evaluasi pemahaman peserta dan pemberian rekomendasi	Peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan rumah tangga

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai literasi keuangan rumah tangga di Desa Metenggeng, Kabupaten Purbalingga, memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga. Kegiatan yang dilaksanakan melalui tahapan penyuluhan dan pendampingan praktik mampu menjawab permasalahan utama yang dihadapi masyarakat, yaitu rendahnya literasi keuangan dan belum diterapkannya perencanaan keuangan rumah tangga secara sistematis.

Hasil penyuluhan literasi keuangan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar pengelolaan keuangan rumah tangga. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, sebagian besar peserta belum memahami pentingnya pencatatan pendapatan dan pengeluaran serta belum mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Setelah mengikuti penyuluhan, peserta mulai memahami peran perencanaan keuangan dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ([Sari & Nugroho, 2020](#)) yang menyatakan bahwa edukasi literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan perilaku pengelolaan keuangan rumah tangga.

Pada tahap pendampingan praktik, peserta didampingi dalam menyusun anggaran rumah tangga sederhana berdasarkan kondisi pendapatan masing-masing keluarga. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu menyusun anggaran yang mencakup alokasi untuk kebutuhan pokok, tabungan, dan pengeluaran tidak rutin. Selain itu, peserta mulai menerapkan pencatatan keuangan harian sebagai alat pengendalian pengeluaran. Hasil ini mendukung temuan ([Suryani et al., 2021](#)) yang menyatakan bahwa pencatatan keuangan sederhana dapat membantu rumah tangga dalam mengontrol pengeluaran dan meningkatkan ketahanan keuangan keluarga.

Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan perubahan sikap peserta terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Peserta menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya kebiasaan menabung dan pengelolaan dana darurat. Kesadaran ini menjadi penting mengingat sebagian besar masyarakat Desa Metenggeng memiliki sumber pendapatan yang tidak tetap. Hasil ini sejalan dengan temuan ([Pratiwi et al., 2022](#)) yang menyatakan bahwa pendampingan literasi keuangan pada masyarakat desa mampu meningkatkan kesadaran menabung dan perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil nyata dari kegiatan pengabdian ini meliputi meningkatnya pemahaman peserta terhadap literasi keuangan rumah tangga, tersusunnya anggaran rumah tangga sederhana oleh

peserta, serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mencatat dan mengendalikan pengeluaran keluarga. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini efektif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan rumah tangga masyarakat desa. Temuan ini memperkuat hasil studi pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa kegiatan edukasi dan pendampingan literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga dan ketahanan ekonomi masyarakat ([Pratiwi et al., 2022](#); [Widodo & Lestari, 2019](#)).

Secara keseluruhan, pembahasan hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga masyarakat desa. Peningkatan literasi keuangan melalui penyuluhan dan pendampingan praktik diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan, sehingga mendukung ketahanan ekonomi keluarga di Desa Metenggeng, Kabupaten Purbalingga.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai literasi keuangan rumah tangga yang dilaksanakan di Desa Metenggeng, Kabupaten Purbalingga, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga. Melalui penyuluhan literasi keuangan dan pendampingan praktik penyusunan anggaran rumah tangga, peserta mampu memahami pentingnya perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta kebiasaan menabung sebagai upaya menjaga stabilitas ekonomi keluarga.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, sebagian besar masyarakat belum menerapkan pencatatan keuangan dan perencanaan anggaran secara sistematis. Setelah mengikuti rangkaian kegiatan, peserta mulai mampu menyusun anggaran rumah tangga sederhana, melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian efektif dalam meningkatkan literasi keuangan rumah tangga masyarakat desa.

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun perilaku keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan di tingkat rumah tangga. Ke depan, diharapkan adanya kegiatan pengabdian lanjutan yang berfokus pada pendalaman materi literasi keuangan, seperti pengelolaan dana darurat, pemanfaatan produk keuangan formal, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, masyarakat Desa Metenggeng diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Pratiwi, D. R., Susanto, E., & Handayani, S. (2022). Edukasi literasi keuangan bagi masyarakat desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 55–63.
- Sari, N. P., & Nugroho, A. (2020). Literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan rumah tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 89–98.
- Suryani, E., Wulandari, R., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan rumah tangga masyarakat pedesaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 23–32.
- Widodo, S., & Lestari, P. (2019). Perilaku pengelolaan keuangan rumah tangga masyarakat pedesaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 101–110.